

Volume 4 Issue 2 (2021) Pages 145 - 154

YUME : Journal of Management

ISSN : 2614-851X (Online)

Pengaruh Tax Avoidance terhadap Struktur Modal Perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017

Andi Arman¹

(Universitas Muhamamdiyah Makassar)

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kausalitas (yang menjelaskan hubungan sebab-akibat dari variabel X dan variabel Y). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan menganalisis efek atau pengaruh dari tax avoidance terhadap struktur modal perusahaan, khususnya untuk perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 dengan total populasi yaitu 65 perusahaan real estate, dengan jumlah sampel yaitu 41 perusahaan, yang diambil dengan menggunakan purposive sampling. Data-data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Tahun 2017. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa tax avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dimana tax avoidance merupakan salah satu cara yang bisa ditempuh untuk melakukan perencanaan pajak melalui besarnya beban pinjaman (bunga yang harus dibayar perusahaan). sehingga besarnya beban bunga pinjaman akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang umumnya berasal dari utang.

Kata Kunci : real estate, bursa efek indonesia, tax avoidance

✉ Corresponding Author:

Alamat email: andi.arman@unismuh.ac.id

Received 12 Desember 2020, Accepted 02 Maret 2021 , Published 17 Maret 2021

PENDAHULUAN

Pajak kita tahu merupakan sumber penerimaan negara terbesar yang digunakan oleh pemerintah untuk tujuan mensejahterakan masyarakat. Akan tetapi menjadi problem adalah banyak perusahaan yang kurang sadar akan kewajibannya untuk membayar pajak (Resmi, 2016). Salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak adalah dengan tax avoidance, dimana cara tersebut merupakan langkah strategi perencanaan pajak yang tidak melanggar aturan perpajakan yang berlaku. Pohan (2013) menyatakan tax avoidance (penghindaran pajak) adalah teknik dan strategi penghematan pajak yang dapat diproses secara perizinan dan tidak berbahaya bagi wajib pajak karena tidak bertolak belakang kepada aturan perpajakan. Menaikan nilai perusahaan merupakan pengertian dari struktur modal yang optimal yang diasumsikan akan memperoleh biaya awal keseluruhan tertimbang paling rendah sehingga akan menaikkan struktur modal perusahaan yang memberi dampak positif kepada struktur modal (Widyaningrum, 2015)

Adanya pendapat yang berbeda dari (Pratheepan dan Banda 2016) menyatakan bahwa penghindaran pajak memiliki pengaruh negatif kepada struktur modal. Hal ini karena perusahaan takut memakai utang yang terlalu tinggi dalam penggunaan yang bertujuan untuk memperoleh penghematan pajak yang bermanfaat untuk mengurangi bunga dalam pajak dengan asumsi jika adanya kenaikan kebangkrutan yang pada perusahaan jika disesuaikan dengan penghindaran pajak yang diterima. Profitabilitas adalah adanya kesanggupan dari perusahaan untuk memperoleh keuntungan, penelitian yang dilakukan. Utami (2013) menyatakan kewajiban pajak semakin dinyatakan jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. (Budiman & Setiyono, 2012) ada kalanya pajak diizinkan untuk dihindari namun terkadang pajak tidak diizinkan untuk dihindari oleh dikarenakan persoalan yang cukup rumit. Rudi dan Dwimulyani (2019) menjelaskan bahwa banyaknya isu perusahaan yang menggunakan pendanaan hutang untuk ekspansi meskipun profitabilitas tidak memadai.

Penelitian tentang efek tax avoidance terhadap struktur modal telah banyak dilakukan, Sihombing dan Hutabarat (2020); Widyaningrum (2015) dimana Tax avoidance berpengaruh positif kepada struktur modal perusahaan.

Landasan teori

1. *Packing Order Theory*

Menurut Gitman & Zutter (2015) perusahaan mengikuti hirarki keputusan keuangan saat membuat struktur modal dimulai dari laba ditahan, hutang, terakhir saham baru.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa teori ini tidak menjelaskan bagaimana membuat sebuah struktur modal yang optimal, melainkan berdasarkan urutan resikonya (Firnanti 2011).

2. Tax Avoidance

Tax avoidance adalah tehknik yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menghindari atau meminimalkan pembayaran pajak secara legal dan tidak melanggar aturan. Menurut Priantara (2011:453) *Tax avoidance* merupakan usaha perusahaan yang masih dalam konteks legal secara peraturan-peraturan pajak yang berlaku dengan memanfaatkan yaitu dengan memanfaatkan celah hukum untuk memperkecil jumlah pajak yang dibayar kedepannya.

3. Struktur Modal

Menurut Brigham dan Gapenski dalam Rodoni (2014:129) struktur modal merupakan proporsi untuk menentukan besaran jumlah yang akan digunakan atau dibelanjakan perusahaan dengan menggunakan hutang, ekuitas, atau dengan cara menerbitkan saham.

Fahmi (2013:179), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2013), ada beberapa faktor yang memengaruhi struktur modal suatu perusahaan, yaitu:

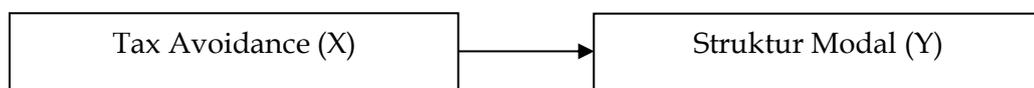
- a. Bentuk atau karakteristik bisnis yang dijalankan.
- b. Ruang lingkup aktivitas operasi bisnis yang dijalankan.
- c. Karakteristik manajemen (*management characteristic*) yang diterapkan di organisasi bisnis tersebut.
- d. Karakteristik, kebijakan dan keinginan pemilik.
- e. Kondisi *micro and macro economy* yang berlaku di dalam negeri dan di luar negeri yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Lebih lanjut dijelaskan pula jenis rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) ini. Smith, Skousen, Stice and Stice (Fahmi, 2013) menjelaskan tentang bentuk rumus struktur modal, yaitu:

$$\text{Debt-to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}}$$

Kerangka Konsep

Berikut ditampilkan kerangka konsep variabel dependen dengan variabel independen yaitu dimana *Tax Avoidance* yang merupakan variabel bebas terhadap Struktur modal Perusahaan yang merupakan variabel dependen.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Menjawab apa yang menjadi masalah dalam penelitian, maka adapun hipotesis yang ditarik dalam penelitian ini adalah :

Pengelolaan struktur modal yang baik sehingga terciptanya manifestasi dari image perusahaan, dimana struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan akan berefek secara langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang goalnya akan mempengaruhi jumlah laba atau rugi perusahaan. Struktur modal memiliki dana campuran yang terdiri dari hutang dan modal Porsi modal dan hutang (ekuitas) ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (Boutilda, 2015:2). Lebih lanjut struktur modal juga dipengaruhi oleh tax avoidance yang dilakukan perusahaan, dimana tax avoidance dilakukan sebagai salah satu langkah tepat untuk mengurangi beban pajak (Mardiasmo, 2016). Besarnya beban pajak yang harus dibayar juga didasarkan pada besarnya pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga besarnya pinjaman tersebut akan mempengaruhi beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan, yang akhirnya beban menjadi lebih besar dan pajak yang dibayarkan cenderung lebih kecil karena laba yang lebih kecil. Sejalan dengan pernyataan tersebut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Hutabarat (2020); Widyaningrum (2015) dimana Tax avoidance berpengaruh positif kepada stuktur modal perusahaan. Berdasarkan uraian diatas nama dapat dirumuskan hipotesis bahwa:

Ha : Tax avoidance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur modal perusahaan?

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *kuantitatif* dengan pendekatan kausalitas untuk melihat hubungan atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Sebab-akibat). Adapun yang variabel X (Independen) dalam penelitian ini adalah Tax Avoidance, sedangkan variabel Y (Dependen) adalah struktur Modal.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2017 yakni sebanyak 65 Perusahaan yang kemudian yang memenuhi kriteria sampel adalah 41 perusahaan yang diambil berdasarkan kriteria purposive sampling sehingga sampel berjumlah 41, Berikut di tampilkan data-data perusahaan Real estate yang masuk dalam sampel penelitian :

NO	Kode Saham	Nama Emiten	Kode Mata	2017
----	------------	-------------	-----------	------

					uang
1	ARMY	PT. ARMIDIAN KARYATAMA Tbk	RP	Y	
2	APLN	PT. AGUNG PODOMORO LAND Tbk	RP	Y	
3	BAPA	PT. BEKASI ASRI PEMULA Tbk	RP	Y	
4	BEST	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	RP	Y	
5	BIKA	PT. Binakarya Jaya Abadi Tbk	RP	Y	
6	BIPP	PT. Bhuwanatala Indah Permai Tbk	RP	Y	
7	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk	RP	Y	
8	BKSL	PT. Sentul City Tbk	RP	Y	
9	BSDE	PT. Bumi Serpong Tbk	RP	Y	
10	COWL	PT. Cowell Development Tbk	RP	Y	
11	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk	RP	Y	
12	DART	PT. Duta Anggada Realty Tbk	RP	Y	
13	DILD	PT. Intiland Development Tbk	RP	Y	
14	DUTI	PT. Duta Pertiwi Tbk	RP	Y	
15	FMII	PT. Fortune Mate Indonesia Tbk	RP	Y	
16	GAMA	PT. Gading Development Tbk	RP	Y	
17	GPRA	PT. Perdana Gapura Prima Tbk	RP	y	
18	GWSA	PT. Greenwood Sejahtera Tbk	RP	y	
19	JRPT	PT. Jaya Real Propertindo Tbk	RP	Y	
20	KIJA	PT. Kawasan Industri Jabeka Tbk	RP	Y	
21	LCGP	PT. Eureka Prima Jakarta Tbk	RP	y	
22	LPCK	PT. Lippo Cikarang Tbk	RP	Y	
23	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk	RP	Y	
24	MDLN	PT. Moderland Realty Tbk	RP	Y	
25	MKPI	PT. Metropolitan Kentjana Tbk	RP	Y	
26	MMLP	PT. Manunggal Property Tbk	RP	Y	
27	MTLA	PT. Metropolitan Land Tbk	RP	Y	
28	MYRX		RP	Y	
29	NIRO	PT. City Reatail Developments Tbk d.h PT. Nirvana Development Tbk	RP	Y	
30	OMRE	PT. Indonesia Prima Property Tbk	RP	Y	
31	PLIN	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	RP	Y	
32	PPRO	PT. PP Properti Tbk	RP	Y	
33	PUDP	PT. Pudjiati Prestige Tbk	RP	Y	
34	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk	RP	Y	
35	RBMS	PT. Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk	RP	y	
36	RDTX	PT. Roda Vivatex Tbk	RP	y	
37	RODA	PT. Pikko Land Development Tbk	RP	y	
38	SCBD	PT. Dadanayasa Arthatama Tbk	RP	y	
39	SMDM	PT. Suryamas Dutamakmur Tbk	RP	y	
40	SMRA	PT. Summarecon Agung Tbk	RP	y	
41	TARA	PT. Sitara Propertindo Tbk	RP	y	

Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Pengukuran
Tax avoidance	Penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah atau tidak melanggar aturan untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar	(CASH ETR)= $\frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}} \times 100\%$
Struktur Modal	Rasio untuk menilai utang dengan modal perusahaan	(DER)= $\frac{\text{Total utang}}{\text{Equity}} \times 100\%$

Model Regresi

Data yang diperoleh, kemudian akan diolah peneliti dengan menggunakan metode analisis *Quantitative research* dengan pendekatan *Causal research*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan Regresi Linear Berganda (Husaini & purnomo, 2006) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta X + e) \dots \dots \dots (1)$$

Dimana :

Y= Struktur Modal

a = Konstanta

X₁= tax avoidance

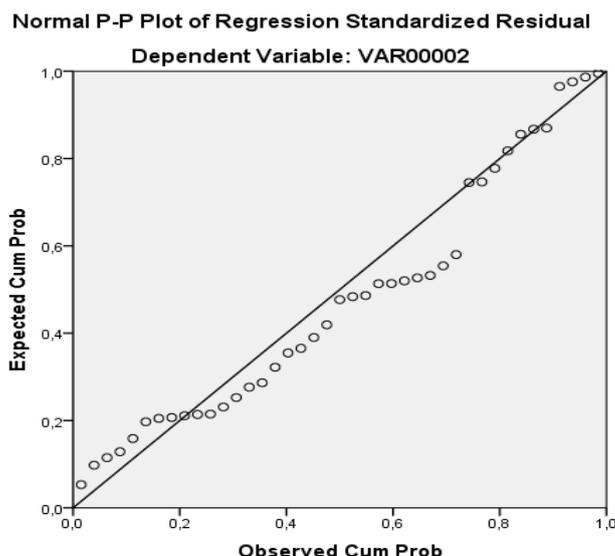
β= Koefisien Regresi

e= Standart Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data terdistribusi normal, tidak terjadi multikolonieritas dan tidak terdapat heteroskedastisitas. Adapun pengujian normalitas data dilihat dengan menggunakan histogram standardized residual dan PP plot *standardized residual*, dimana dalam gambar PP plot *standardized residual* menunjukkan titik-titik tersebut menyebar mengikuti arah garis diagonal, sehingga hal tersebut menjelaskan bahwa data terdistribusi normal, berikut ditampilkan dalam gambar 2:



Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mrrnguji model, dimana pengujian model dilakukan untuk melihat apakah ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas, sekaligus melihat hubungan kuat antara variabel X dengan variabel Y dengan meliyang berfokus pada nilai koofesien korelasi, nilai VIF dan tolerance. Dimana jika nilai VIF dari masing-masing variabel independen <10 dan nilai *tolerance* >0,05, sehingga berddasarkan pada data yang sudah diolah diperoleh hasil bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen <10 dan nilai *tolerance* >0,01 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi. Berikut ditampilkan dalam tabel 2

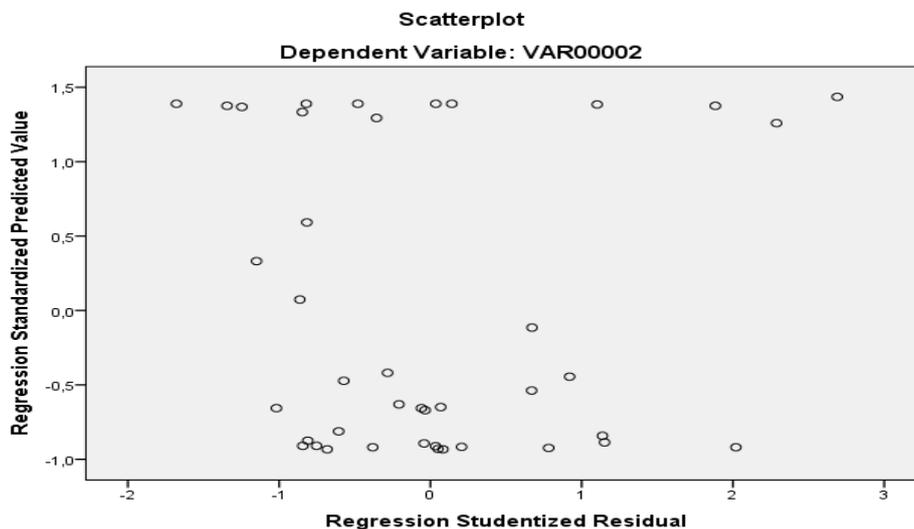
Tabel 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Contants)		
DER	1,000	1,000

Sumber : Data SPSS 24.0 for Windows, 2020.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk dengan tujuan melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual yang dilihat dari grafik scatterplot (Ghozali, 2011). Pada pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa grafik *Scatterplot* menunjukkan titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Berikut grafik scatterplot ditampilkan dibawah ini :



Hasil Pengujian Hipotesis
Uji parsial

Tabel 3
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,463	,114		4,059	,000
	SIZE	,569	,195	,424	2,923	,006

Sumber : Data SPSS 24.0 for Windows, 2020.

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa hasil t-hitung untuk variabel Tax avoidance yang diukur dengan **Mneggunakan DER** sebesar 2,923 dimana nilai yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *tax avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI Indonesia. sehingga atas dasar tersebut maka hipotesis disimpulkan bahwa H1 diterima. Berikut dibuatkan Persamaan regresi:

$$Y = 0,463 + 0,569$$

Uji Determinan (R₂)

Pengujian determinan dilakukan untuk melihat kontribusi atau pengaruh yang diberikan variabel bebas (Independen) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011), Maka bisa dilihat dari nilai *R Square*. Berikut ditampilkan dalam tabel 4:

Tabel 4
Uji Determinan

R	0,424^a
R Square	0,180
Adjusted R Square	0,159

Sumber : Data SPSS 24.0 for Windows, 2020.

Hasil Pengujian determinan menunjukkan nilai koefisien determinasi atau *R Square* yang dihasilkan pada model yaitu sebesar 0,180. Yang berarti bahwa variabel *tax avoidance* berpengaruh terhadap variabel struktur modal perusahaan yakni dengan nilai 18% sedangkan 82% diberikan efek atau dipengaruhi oleh variabel yang tidak dibahas atau tidak diuji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Struktur tax avoidance terhadap struktur modal perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil bahwa Variabel tax avoidance berpengaruh terhadap Struktur modal perusahaan, hal ini berarti ketika strategi perencanaan pajak melalui tax avoidance meningkat maka struktur modal juga ikut meningkat. Ini berarti bahwa Tax avoidance dipandang sebagai salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak dengan tujuan yaitu meminimalkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Lebih lanjut dijelaskan pula bahwa penghindaran pajak dilakukan dengan tujuan agar

perusahaan mengontrol tingkat beban perusahaan melalui beban bunga yang harus dibebankan perusahaan pada tingkat tertentu sehingga jumlah pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil. Hal ini juga dikarenakan biaya pinjaman yang dibebankan kepada perusahaan atas pinjaman yang diperoleh lebih besar, yang akhirnya adalah biaya pinjaman yang besar berkorelasi positif dengan besarnya beban pajak yang harus dibayarkan, dan besarnya beban utang perusahaan tersebut dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Beladi *et al* (2018) menemukan bahwa penghindaran pajak berhubungan positif dengan pinjaman bank dan beban pinjaman tetapi berkorelasi negatif dengan syarat pinjaman, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan biaya yang dikenakan oleh bank di Tiongkok pada perusahaan yang terlihat seperti atau melakukan penghindaran pajak. Senada dengan pernyataan tersebut, hasil penelitian Widyaningrum (2015) memberitahukan bahwa Tax avoidance berpengaruh positif kepada struktur modal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan maka simpulan dalam penelitian ini adalah: Tax avoidance berpengaruh positif terhadap Struktur Modal perusahaan, dimana tax avoidance merupakan salah satu cara yang bisa ditempuh untuk melakukan perencanaan pajak melalui besarnya beban pinjaman (bunga yang harus dibayar perusahaan). sehingga besarnya beban bunga pinjaman akan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan yang umumnya berasal dari utang.

Referensi :

- Boutilda, Riris. (2015). "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013)." Jurnal Fakultas Ekonomi- UI2015.
- Budiman, Judi dan Setiyono. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi Tax Avoidance dengan leverage sebagai variabel mediasi. *Dinamika akuntansi, keuangan dan perbankan*, 65-81.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanti, F. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2), 119-128.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Gitman, Lawrence J, and Chad J. Zutter. (2014). *Principles of Managerial Finance* 14th edition. San Diego: Pearson.
- Marpaung, L., Malau.,H. (2020). Pagaruh Tax Avoidance terhadap struktur modal melalui variabel mediasi Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2(5) Oktober 2020. 834-841
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Gramedia. Jakarta.
- Pratheepan, T., & Yatiwella, W. B. (2016). The determinants of capital structure: Evidence from selected listed companies in Sri Lanka. *International Journal of Economics and Finance*, 8(2), 94-106.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan: Teori Dan Kasus*. Edisi delapan. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudi,. Dwimulyani.,S.2019. Peran tax avoidance sebagai variabel moderating pada Determinan Struktur Modal. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*. ISSN (E) : 2615 – 3343.
- Widyaningum, Yunita . (2015). Pengaruh Struktur Aktiva,Profitabilitas,Ukuran Perusahaan ,Likuiditas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan . *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-16.